

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

Dalam BAB II akan dipaparkan deskripsi mengenai Universitas Atma Jaya Yogyakarta, pembelajaran tatap muka dan pembelajaran bermedia. Deskripsi terkait dengan Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang meliputi fakultas dan program studi, akreditasi, lingkungan akademik, unit kegiatan mahasiswa (UKM), kolaborasi dan jaringan, pencapaian dan prestasi diperoleh peneliti dari website Universitas Atma Jaya Yogyakarta (uajy.ac.id).

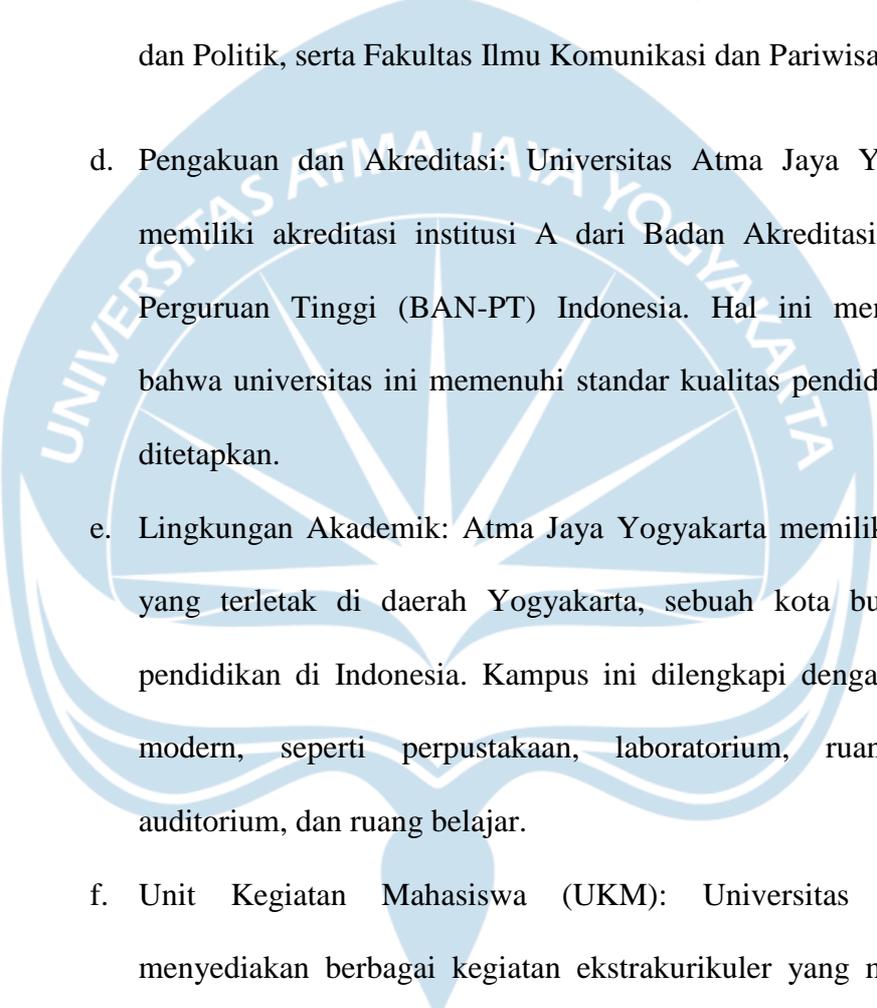
Kemudian untuk memperoleh deskripsi mengenai pembelajaran tatap muka, peneliti mendapat data dari beberapa jurnal penelitian dan portal berita kementerian pendidikan dan kebudayaan yang meliputi karakteristik pembelajaran tatap muka, kelebihan pembelajaran tatap muka dan kekurangan pembelajaran tatap muka. Selain itu, deskripsi mengenai pembelajaran bermedia, peneliti mendapatkan data melalui beberapa jurnal yang membahas tentang karakteristik pembelajaran bermedia, kelebihan pembelajaran bermedia, dan kekurangan pembelajaran bermedia.

A. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Universitas Atma Jaya Yogyakarta merupakan perguruan tinggi swasta yang dikelola oleh yayasan Slamet Riyadi, dibawah naungan Santo Albertus Magnus. Universitas Atma Jaya didirikan pada tanggal 27 September 1965 dengan tujuan untuk ikut mencerdaskan bangsa melalui dunia pendidikan yang berdimensi lokal dan berorientasi global. Dari tahun

1965 sampai tahun 1973 Universitas Atma Jaya masih bergabung bersama dengan Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya yang ada di Jakarta, tetapi sejak tanggal 31 Agustus 1973 Universitas Atma Jaya yang ada di Yogyakarta memutuskan memisahkan diri dan berdiri sebagai Universitas Atma Jaya Yogyakarta atau dikenal sebagai Atma Jogja. Kampus swasta ini berada di kota Yogyakarta beralamatkan di jalan Babarsari No 44 Yogyakarta. Berikut adalah beberapa profil singkat tentang Atma Jaya Yogyakarta (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023):

- a. Visi dan Misi: Visi yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah menjadikan Komunitas Atma Jaya Yogyakarta yang berjiwa unggul, Inklusif, dan humanis, serta mampu memberi sumbangan pada kualitas kehidupan yang lebih baik melalui pelayanan dalam cahaya kebenaran. Sedangkan misi yang dimiliki oleh Universitas Atma Jaya Yogyakarta adalah memberikan sumbangan pada peningkatan dan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan ketrampilan profesional yang bermanfaat bagi martabat manusia melalui karya yang unggul dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan semangat pelayanan dalam cahaya kebenaran.
- b. Slogan Universitas Atma Jaya Yogyakarta: Dengan slogan *serviens in lumine veritatis* atau melayani dalam cahaya kebenaran, Universitas Atma Jaya Yogyakarta siap membantu mempersiapkan masa depan mahasiswanya.

- 
- c. Fakultas dan Program Studi: Atma Jaya Yogyakarta menawarkan berbagai program studi di tingkat sarjana dan pascasarjana. Beberapa fakultas di universitas ini meliputi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, serta Fakultas Ilmu Komunikasi dan Pariwisata.
- d. Pengakuan dan Akreditasi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta memiliki akreditasi institusi A dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa universitas ini memenuhi standar kualitas pendidikan yang ditetapkan.
- e. Lingkungan Akademik: Atma Jaya Yogyakarta memiliki kampus yang terletak di daerah Yogyakarta, sebuah kota budaya dan pendidikan di Indonesia. Kampus ini dilengkapi dengan fasilitas modern, seperti perpustakaan, laboratorium, ruang kelas, auditorium, dan ruang belajar.
- f. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM): Universitas ini juga menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang melibatkan mahasiswa dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga. Mahasiswa dapat bergabung dengan organisasi dan klub di kampus untuk mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kegiatan akademik.
- g. Kolaborasi dan Jaringan: Atma Jaya Yogyakarta menjalin kerjasama dengan berbagai institusi dan universitas di dalam dan luar negeri.

Kerjasama ini mencakup pertukaran mahasiswa, program ganda, penelitian bersama, dan kegiatan akademik lainnya.

- h. Pencapaian dan Prestasi: Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah mencapai berbagai prestasi di bidang akademik, penelitian, dan kegiatan lainnya. Prestasi ini mencerminkan komitmen universitas untuk memberikan pendidikan berkualitas kepada mahasiswa.

Universita Atma Jaya Yogyakarta juga memiliki logo atau identitas korporasi yang membuat suatu institusi terlihat unik dan berbeda serta mengekspresikan nilai-nilai dan budaya yang ada di dalamnya. Dari 42 keseluruhan elemen identitas korporasi, desain lambang merupakan hal yang sangat penting karena dalam berkomunikasi dengan stakeholder dibutuhkan suatu desain lambang yang mudah dibedakan dan diingat oleh audience. Kemiripan desain lambang dengan lambang pesaing, akan mengacaukan program komunikasi yang dilakukan institusi.

Gambar 3. 1 Logo UAJY



Lambang lebih banyak menggunakan unsur-unsur garis lengkung yang lebih bersifat feminin sebagai ungkapan universitas sebagai almamater (ibu asuh). Secara geometris lambang yang memiliki bentuk yang simetris melambangkan kestabilan dari sebuah institusi. Secara keseluruhan merupakan gambar dari kuncup bunga, melambangkan bahwa sebuah universitas adalah wadah aktivitas yang mengembangkan generasi muda menuju masa depannya. Secara parsial, elemen-elemen lambang dapat dijelaskan sebagai berikut (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023):

- a. Tangkai Bunga Tangkai bunga terletak dibagian bawah yang merupakan stilisas dari ujung pena yang melambangkan karya utama dari universitas yaitu mewartakan (secara tertulis). Secara grafis ujung pena ini dibuat sedemikian rupa sehingga

membentuk silhouette dua burung merpati yang saling berhadapan. Kedua burung yang saling berhadapan ini melambangkan komunikasi dalam sebuah komuni sekaligus menyimbolkan kesetaraan egaliter, yang merupakan salah satu ciri dari kaum awam.

- b. Kelopak Bunga (terdiri dari stilisasi dari gambar Buku – Sayap burung – tangan menengadah) Visualisasi ketiganya mempunyai bentuk simetris yang disatukan pada bagian dasar. Secara grafis diungkapkan dengan bidang putih dan garis-garis kontur untuk memberikan kesan dinamis yang mengesankan sayap yang terus mengepak, buku yang terus aktif dibuka dan tangan yang terus memohon.
- c. Mahkota Bunga Mahkota bunga terdiri dari unsur-unsur sebagai berikut : Tujuh Sinar Roh Kudus yaitu sinara (1) anugerah budi, (2) kebijaksanaan, (3) ilmu pengetahuan, (4) firman, (5) cinta kasih, (6) kekuatan dan (7) ketakwaan pada Tuhan.

Ketujuh sinar tersebut memancar dari tengah buku sebagai lambang bahwa misi pendidikan melekat dengan misi penyelamatan Allah melalui pengutusan Roh Kudus. Ketujuh Sinara Roh Kudus memancar ke lingkaran yang melambangkan dunia. Pancaran sinar itu secara grafis dibuat sampai ke ujung batas dunia, melambangkan kesempurnaan yang hendak dicapai oleh misi pendidikan UAJY.

Hal ini sesuai dengan salah satu misi UAJY yaitu *Strive for Academic Excellence*. Pancaran ketujuh sinar tersebut dibuat cukup dominan sehingga dari jarak jauh sekalipun akan tetap nampak dan hal ini sejalan dengan slogan yang ditulis dalam bahasa latin *serviens in lumine veritatis* yang artinya melayani dalam cahaya kebenaran atau dalam bahasa Inggris *serving in the light of truth*. Slogan ditulis membentuk setengah lingkaran di luar gambar dunia dengan latar belakang berbentuk silhouette bentuk topi uskup yang melambangkan universitas katolik ini berpartisipasi di dalam dan memberikan sumbangan pada kehidupan dan misi gereja universal.

Warna yang ditampilkan dalam logo adalah warna biru, kuning dan putih. Biru dan kuning adalah warna-warna primer yang dapat digunakan sebagai stimulus yang kuat (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023).

- a. Warna biru adalah salah satu warna yang digunakan dalam logo UAJY. Warna ini merupakan warna yang kuat dan menarik. Biru juga bermakna spiritualisme. Hal ini sesuai dengan nama, “atma jaya” yaitu “jiwa yang unggul” atau “roh yang menang”.
- b. Warna lain yang digunakan adalah kuning. Warna ini melambangkan kejayaan, keagungan, keutamaan, serta melambangkan intelektualitas. warna ini sesuai dengan misi, visi dan falsafah UAJY sebagai institusi pendidikan yang seluruh kegiatannya dilandasi oleh semangat Yesus Kristus,

yaitu semangat kerasulan yang dijiwai iman Katolik sebagai basis moral dan operasional.

- c. Warna putih, merupakan warna yang melambangkan kesucian.
- d. Penggunaan warna biru sebagai warna lembut dengan warna kuning sebagai warna hangat merupakan perpaduan dari dua sisi yang berlawanan dan saling melengkapi, yang berguna untuk memberikan skema yang seimbang.

Dalam menghadapi situasi pandemi covid-19 Universitas Atma Jaya juga ikut mengambil peran untuk melindungi segenap sivitas akademika dan selalu memastikan proses pembelajaran berjalan dengan baik walaupun harus dengan berbagai upaya penyesuaian. Hal ini ditunjukkan dengan dikeluarkannya Surat Edaran Rektor No. 82/In/R tentang Antisipasi Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Atma Jaya Yogyakarta, kebijakan ini merupakan tindak lanjut dari Surat Edaran Rektor No. 65/In/R yang di kelurkan tanggal 3 Maret 2020 serta mempertimbangkan ketetapan *World Health Organization* (WHO), yang menetapkan Covid-19 sebagai pandemi, dan Surat Edaran No. 3 Tahun 2020 kementerian pendidikan dan kebudayaan tentang pencegahan Covid-19 pada satuan pendidikan (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2020).

Dengan demikian maka mulai Sabtu, 14 Maret 2020 Rektor menetapkan kebijakan untuk melindungi keselamatan dan kesehatan segenap sivitas akademika Universitas Atma Jaya Yogyakarta dengan beberapa poin, yaitu: 1) Mulai hari Senin, 16 Maret 2020 sampai dengan

akhir Semester Genap TA. 2019/2020 seluruh proses pembelajaran (UTS, UAS, ujian kerja praktek, ujian magang, ujian pendadaran) dilaksanakan secara daring, 2) Kegiatan praktikum tidak dilaksanakan di laboratorium tetapi diberikan dalam bentuk lain yang tidak membutuhkan kehadiran fisik di kampus misalnya demonstrasi secara visual melalui video dan atau simulasi, 3) Pelaksanaan perkuliahan dilaksanakan secara daring melalui situs kuliah (kuliah.uajy.ac.id), 4) Dosen yang akan melakukan perkuliahan daring dan membutuhkan bantuan teknis, akan difasilitasi oleh Gugus Tugas yang terdiri dari Kantor Sistem Informasi dan Laboratorium Audio Visual FISIP UAJY, dan 5) Tidak melaksanakan kegiatan akademik di lingkungan luar kampus, seperti Kuliah Kerja lapangan, Widya Wisata, Company Visit, Kuliah Praktek pada Semester Genap TA. 2019/2020.

Pelaksanaan aktivitas akademik di semester gasal tahun akademik 2020/2021 juga masih dalam suasana pandemi. Mengacu pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri No. 01/KB/2020 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran pada Tahun Ajaran 2020/2021 dan Tahun Akademik 2020/2021 di masa pandemi Corona Virus Disease 2019 atau Covid-19, Universitas Atma Jaya Yogyakarta mengeluarkan Surat Rektor Nomor: 266/In/R tentang Pelaksanaan Aktivitas Akademik Semester Gasal 2020/2021. Surat Keputusan tersebut kemudian merespon wacana cara hidup baru (*new normal*) yang dicanangkan pemerintah. Beberapa poin yang ada di dalam SK tersebut adalah: 1) Aktivitas akademik di Semester Gasal TA. 2020/2021 dilaksanakan secara daring untuk mata

kuliah teori sampai akhir semester, 2) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Semester Gasal TA. 2020/2021 dilaksanakan dengan konsep KKN Society 5.0 secara daring atau KKN lapangan yang tidak dilaksanakan dalam bentuk massal, 3) Mahasiswa yang sedang menjalankan Skripsi/Tugas Akhir dan membutuhkan penelitian di laboratorium, diperbolehkan memasuki area kampus secara terbatas mulai 1 September 2020, dan 4) Protokol Kebersihan, Kesehatan, dan Keselamatan untuk proses repopulasi mahasiswa ke depan serta hal-hal lain yang belum diatur dalam surat ini akan diumumkan kemudian (Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2021).

B. Pembelajaran Tatap Muka

Pembelajaran tatap muka adalah metode tradisional di mana instruktur dan siswa berinteraksi secara langsung dalam ruang yang sama pada waktu yang sama. Metode ini memungkinkan interaksi spontan dan real-time antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa. Pengajaran dapat dilakukan melalui berbagai format, seperti ceramah, diskusi kelompok, atau kegiatan praktik langsung (Bonwell dan Eison, 1991). Dalam pembelajaran tatap muka, mahasiswa memiliki kesempatan untuk bertanya dan mendapatkan klarifikasi langsung dari instruktur. Selain itu, mereka juga dapat belajar dari pertanyaan dan jawaban teman sekelas mereka. Metode ini juga memberikan *feedback* langsung dan penilaian dari dosen, yang bisa membantu memandu proses belajar mahasiswa.

Kebijakan Pemerintah tentang pembelajaran tatap muka terbatas untuk seluruh satuan pendidikan atau sekolah yang akan mulai dilaksanakan

kembali pada Juli 2021 lalu. Hal ini berdasarkan surat keputusan bersama empat menteri yaitu menteri pendidikan dan kebudayaan, menteri kesehatan, menteri agama dan menteri dalam negeri tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemic coronavirus Disease 2019 (Covid-19) (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan & Indonesia, 2020). Ada dua alasan mengapa kebijakan pembelajaran tatap muka diberlakukan menurut menteri pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Anwar Makarim yang pertama adalah para pendidik dan tenaga kependidikan telah di vaksinasi dan yang kedua adalah mencegah *lost of learning* karena pendidikan di Indonesia sudah tertinggal dari negara lain selama pandemi.

Di Universitas Atma Jaya Yogyakarta, model pembelajaran tatap muka melibatkan interaksi langsung antara dosen dan mahasiswa di dalam ruang kelas. Mahasiswa hadir secara fisik di kampus untuk mengikuti kuliah, diskusi, praktikum, dan kegiatan akademik lainnya. Dalam konteks pembelajaran tatap muka, dosen dapat memberikan penjelasan materi secara langsung, menjawab pertanyaan mahasiswa, dan memfasilitasi diskusi kelompok.

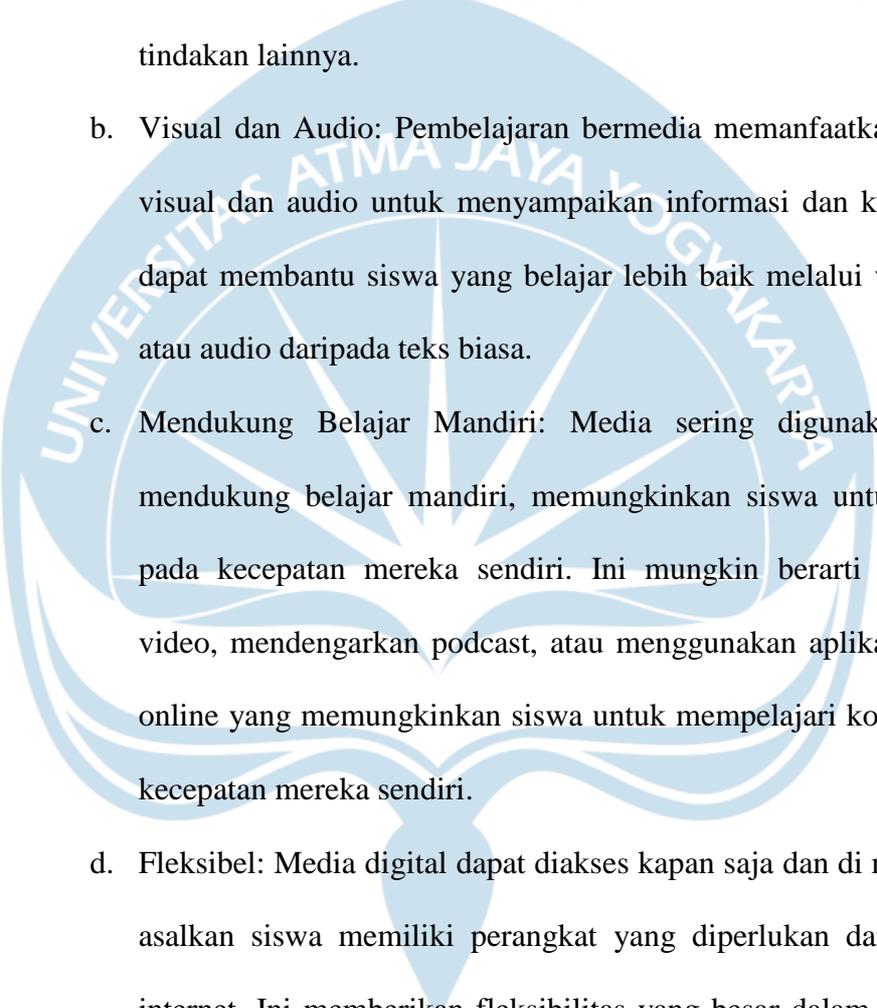
Kebijakan ini kemudian berubah, mengingat pandemi COVID-19. Universitas Atma Jaya Yogyakarta telah mengadopsi langkah-langkah keamanan dan protokol kesehatan untuk melindungi sivitas akademika, seperti menerapkan jarak sosial, penggunaan masker wajah, sanitasi yang ditingkatkan, dan sebagainya. Beberapa jurusan juga menggabungkan

model pembelajaran kombinasi, di mana ada pembelajaran tatap muka dengan sistem rotasi kelompok atau kelas, atau menggabungkan pembelajaran daring dan tatap muka untuk memastikan kelancaran proses pembelajaran.

Melansir Harususilo (2021), setelah pandemi Covid-19, Rektor UAJY, Prof. Yoyong Arfiadi dalam sambutan pembukaan seremoni vaksinasi massal mengungkapkan tujuan kegiatan ini untuk mendukung upaya pemutusan rantai penyebaran Covid-19 di antara masyarakat Indonesia. Selain itu, UAJY juga merencanakan untuk membuka proses belajar mengajar secara daring dan luring terbatas. Lebih jauh Rektor UAJY menjelaskan, rencananya akan ada dua macam kelas. Pertama, bagi dosen dan mahasiswa yang belum memungkinkan untuk melaksanakan kelas secara luring, maka akan diselenggarakan kelas secara daring.

C. Pembelajaran Bermedia

Pembelajaran bermedia, atau *media based learning*, adalah konsep yang serupa dan biasanya merujuk pada penggunaan berbagai jenis media, termasuk digital, dalam proses belajar mengajar. Ini mungkin termasuk video, audio, presentasi, animasi, game, dan lainnya. Media ini dapat membantu dalam menyampaikan informasi dan konsep, memfasilitasi interaktivitas, dan membuat proses belajar lebih menarik dan menarik. Pembelajaran bermedia atau media-based learning memanfaatkan berbagai jenis media untuk mendukung dan memperkaya proses belajar (Andreson, 2008). Beberapa karakteristik umum dari pembelajaran bermedia meliputi:

- 
- a. Interaktif: Media digital seringkali menyediakan alat interaktif yang memungkinkan siswa berpartisipasi secara aktif dalam proses belajar, seperti bermain game edukatif, menjelajahi simulasi, atau berinteraksi dengan materi pelajaran melalui klik, gesek, atau tindakan lainnya.
 - b. Visual dan Audio: Pembelajaran bermedia memanfaatkan elemen visual dan audio untuk menyampaikan informasi dan konsep. Ini dapat membantu siswa yang belajar lebih baik melalui visualisasi atau audio daripada teks biasa.
 - c. Mendukung Belajar Mandiri: Media sering digunakan untuk mendukung belajar mandiri, memungkinkan siswa untuk belajar pada kecepatan mereka sendiri. Ini mungkin berarti menonton video, mendengarkan podcast, atau menggunakan aplikasi belajar online yang memungkinkan siswa untuk mempelajari konsep pada kecepatan mereka sendiri.
 - d. Fleksibel: Media digital dapat diakses kapan saja dan di mana saja, asalkan siswa memiliki perangkat yang diperlukan dan koneksi internet. Ini memberikan fleksibilitas yang besar dalam hal kapan dan di mana belajar dapat terjadi.
 - e. Akses ke Sumber Daya Luas: Pembelajaran bermedia memungkinkan akses ke sumber daya yang luas dan beragam. Internet, misalnya, menyediakan akses ke berbagai jenis media dan

sumber daya belajar, mulai dari artikel dan buku hingga video dan kursus online.

- f. Meningkatkan Keterlibatan: Penggunaan media yang menarik dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman dan retensi informasi.

